



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEGIRI
 Jl.Kusuma Bangsa No.7 Telp. (0322) 321718, 322582, Fax (0322)322582
 E-mail : rsud@lamongankab.go.id Web site : www.lamongankab.go.id
 LAMONGAN



L A P O R A N
AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (LAKIP)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEGIRI
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2011



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEGIRI
 TAHUN 2011

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT, RSUD Dr. Soegiri dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Dr. Soegiri Tahun 2011.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2011 disusun berdasarkan masukan pelaksanaan kegiatan di lingkungan RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Penyusunan laporan ini berpegang pada program kerja tahun 2011 sebagai arah dan pedoman yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pelayanan kesehatan di RSUD Dr. Soegiri Lamongan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Disadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dan akan terus disempurnakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan. LAKIP yang telah tersusun dapat digunakan sebagai landasan penyusunan perencanaan masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya LAKIP ini, disampaikan terima kasih dan kami mengharap partisipasi semua pihak yang terkait untuk menyumbangkan pikiran maupun masukan guna peningkatan mutu dalam penyusunan LAKIP berikutnya.

Lamongan, 18 Januari 2012

DIREKTUR RSUD Dr. SOEGIRI
LAMONGAN


Drg. FIDA NURAIDA, M.Kes

Pembina Tk. I

NIP. 19660219 199303 2 007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
C. ANALISIS PERKEMBANGAN STRATEGIK	13
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	15
A. RENCANA STRATEJIK	15
1. Visi	15
2. Misi	15
3. Tujuan	15
B. RENCANA KINERJA	16
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
A. PENGUKURAN KINERJA	19
B. EVALUASI KINERJA	21
C. ANALISA AKUNTABILITAS KINERJA	22
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	23
BAB IV : PENUTUP	24
 LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
1. RENCANA STRATEJIK (RS)	25
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	27
3. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN	30
4. PENGUKURAN CAPAIAN SASARAN	32

IKHTISAR EKSEKUTIF

RSUD Dr. Soegiri Lamongan merupakan RS Kelas B, satu-satunya Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Lamongan yang mempunyai kapasitas 212 tempat tidur perawatan. Sebagai Lembaga Teknis Daerah yang berbentuk Badan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Dr. Soegiri Lamongan, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 53 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Sebagai Visi rumah sakit adalah : Terwujudnya RSUD Dr. Soegiri sebagai pilihan utama pelayanan kesehatan dan rujukan bagi masyarakat Kabupaten Lamongan. Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan Tujuan sebagai berikut: 1). Terwujudnya mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas, 2). Terwujudnya sumber daya manusia yang professional dan berkualitas dan 3). Terpenuhinya sarana dan prasarana di rumah sakit. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas ditetapkan Sasaran yaitu : 1). Terlaksananya mutu pelayanan yang prima, 2). Terlaksananya pemenuhan sumber daya manusia yang professional dan berkualitas, dan 3). Terpenuhinya pemenuhan kebutuhan sarana prasarana rumah sakit.

Guna mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut, maka RSUD Dr. Soegiri Lamongan mempunyai program yaitu : 1). Program pengadaan peningkatan sarana & prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru/RS Mata (Dana APBD, dianggarkan Rp. 2.645.954.000,- dan tercapai Rp. 2.622.219.000,- (98,77 %) dan 2). Program penyelenggaraan pelayanan kesehatan Rumah Sakit (Dana BLUD), dianggarkan Rp. 46.774.352.692,- dan tercapai Rp. 40.618.818.085,68 ,- (86,90 %). Program ini dapat berjalan dengan didukung pendanaan yang bersumber dari dana BLUD dan APBD Kabupaten Lamongan.

Dari program kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut mendukung adanya kenaikan penerimaan pendapatan RSUD Dr. Soegiri dari tahun ke tahun. Upaya-upaya intensifikasi dan ekstensifikasi dalam kerangka peningkatan pendapatan semakin didorong mengingat bahwa kebutuhan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan juga memerlukan pendanaan yang semakin meningkat. Secara keseluruhan realisasi Pendapatan RSUD Dr. Soegiri dalam tahun 2011 telah terealisasi sebesar Rp. 41.866.358.477,54,- atau mencapai 103,87 % dari target pendapatan RSUD Dr. Soegiri setelah perubahan yaitu Rp. 40.305.389.724. Dari sisi kuantitas apabila dibandingkan dengan tahun 2010 dimana pendapatan RSUD mengalami realisasi sebesar Rp. 39.188.024.035,71,- sehingga dari tingkat realisasi mengalami peningkatan 6,83 %.

Adapun capaian kinerja keuangan dan pelayanan di RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2011 adalah sebagai berikut :

a. Capaian kinerja keuangan

No	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN		% Pencapaian
		RENCANA	REALISASI	
1	Program pengadaan peningkatan sarana & prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru/RS Mata			
	- Pengadaan alat-alat kesehatan RS (DAK)	954.954.000	938.649.000 (98,29 %)	100 %
	- Pengadaan alat-alat kesehatan RS (Dana Bea Cukai)	1.700.000.000	1.683.570.000 (99,03 %)	100 %
2	Program penyelenggaraan pelayanan BLUD			
	- Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit	40.445.790.592	35.360.847.969,68 (87,43 %)	100 %
	- Penyelenggaraan penunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit	6.298.562.100	5.257.970.116 (83,48 %)	100 %

b. Capaian kinerja pelayanan

No	Kegiatan	Target	Realisasi	% Pencapaian
1.	Jumlah Kunjungan pasien Rawat darurat	10.550 orang	11,495 orang	108,96 %
2.	Jumlah Kunjungan pasien Rawat jalan	103.000 orang	113.885 orang	110,57 %
3.	Jumlah Kunjungan pasien Rawat inap	10.100 orang	11.277 orang	111,65 %
4.	% Angka pemanfaatan tempat tidur (BOR)	57,25 %	61,36 %	107,18 %
5.	% sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dengan standar	68,97 %	70 %	101,49 %
6.	% Jumlah rujukan pasien maskin yang dilayani	98 %	100 %	102,04 %

Dalam pelaksanaan program kegiatan yang ada sudah barang tentu terdapat keberhasilan dan adanya kendala atau permasalahan. Kendala atau permasalahan ini karena rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat (pelayanan publik). Berkat adanya koordinasi dengan pihak terkait, maka kendala tersebut dapat diatasi atau diminimalisasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

RSUD Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan merupakan Rumah Sakit Klas B milik Pemerintah Kabupaten Lamongan sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 970/Menkes/SK/X/2008 tanggal 22 Oktober 2008 yang menempati lahan seluas kurang lebih 4 HA di Jalan Kusuma Bangsa No.7 Lamongan. Dengan ditetapkannya Keputusan Presiden RI Nomor 40 Tahun 2001 tentang Pedoman Kelembagaan dan Pengelolaan Rumah Sakit Daerah maka kedudukan Rumah Sakit Umum Daerah berubah dari Badan Pengelola RSD Dr. Soegiri Lamongan menjadi RSUD Dr. Soegiri Lamongan sebagai Lembaga Teknis Daerah atau BUMD. Berdasarkan Kep.Pres tersebut maka ditetapkanlah Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 04 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Dr. Soegiri Lamongan, sehingga RSUD Dr. Soegiri yang merupakan Lembaga Teknis Daerah yang mempunyai fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan pelaksanaan: serta fungsi pelayanan masyarakat di bidang kesehatan. Sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Presiden No.53 Tahun 2008 dan PERDA Kabupaten Lamongan Nomor 04 Tahun 2008 pasal 19 serta ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 53 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas RSUD Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan seperti yang tercantum pada Keputusan Bupati Lamongan Nomor 53 Tahun 2008 adalah :

Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan, dan melaksanakan upaya rujukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, maka RSUD Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan, mempunyai fungsi :

- a. Pelayanan Medis;
- b. Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis;

- c. Pelayanan Asuhan Keperawatan;
- d. Pelayanan Rujukan;
- e. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan;
- f. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan
- g. Pelayanan Administrasi dan Keuangan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, RSUD Dr. Soegiri Lamongan didukung oleh:

1. PERSONIL :

No	JAB. STRUK/ JAB. FUNGS	JML	PANGKAT/ GOL.RUANG	JML	PENDD. FORMAL	JML	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Direktur	1	Pembina Tk. I – IV/b	1	S.2	1	
2	Wakil Direktur	2	Pembina – IV/a	2	S.2	2	
3	Kepala Bidang	2	Penata Tk. I – III/d	1	S.2	1	
			Penata – III/c	1	S.2	1	
4	Kepala Bagian	3	Pembina Tk. I – IV/b	1	S.2	1	
			Pembina – IV/a	1	S.2	1	
			Penata Tk. I – III/d	1	S.1	1	
4	Kepala Sub.Bag	8	Pembina – IV/a	1	S.2	1	
			Penata – III/c	6	S.2	3	
					S.1	3	
5	Kepala Sub Bid	3	Penata Tk. I – III/d	1	S.1	1	
			Penata – III/c	2	S.1	2	
6	Staf Struktural	93	- Penata – III/c	4	S.1	4	
			- Penata Muda Tk.I - III/b	23	S.1	13	
					SLTA	10	
			- Penata Muda – III/a	7	S.1	2	
					D.III	2	
					SLTA	3	
			- Pengatur Tk. I – II/d	15	D.III	9	
					SLTA	5	
					SLTP	1	
			- Pengatur – II/c	13	D.III	5	
					SLTA	8	

No	JAB. STRUK/ JAB. FUNGS	JML	PANGKAT/ GOL.RUANG	JML	PENDD. FORMAL	JML	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
	85				SLTP	4	
			- Pengatur Muda Tk.I-II/b	10	SLTA	7	
					SLTP	3	
			- Pengatur Muda – II/a	15	SLTA	9	
					SD	6	
			- Juru Tk.I – I/d	2	SLTP	2	
7	Staf Fungsional	167	- Pembina Utama Muda– IV/c	5	S.2	2	
					S.1	3	
			- Pembina Tk. I – IV/b		S.2	6	
					S.1	1	
			- Pembina – IV/a	4	S.2	4	
			- Penata Tk. I – III/d	16	S.2	3	
					S.1	1	
					D.III	10	
					SPK	2	
			- Penata – III/c	16	S.2	1	
					S.1	5	
					D III	10	
			- Penata Muda Tk.I –III/b	30	S.2	2	

Untuk melaksanakan tugas di bidang Pemerintahan dan Pembangunan, khususnya bidang kesehatan rujukan atau UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) yaitu upaya kuratif dan rehabilitatif, tetapi tidak meninggalkan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) yaitu upaya promotif dan preventif, maka RSUD Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan mempunyai aspek strategik yaitu:

- a. Aspek Manajerial (Unsur Direksi dan Kesekretariatan).
- b. Aspek Pelayanan (Unsur Pelayanan dan Pelaksana pelayanan yaitu dari SMF, Komite Medik, Komite Keperawatan dan Instalasi pelayanan).
- c. Aspek Penunjang (Unsur Penunjang dan pelaksana penunjang yaitu dari Instalasi Penunjang).

Ketiga aspek tersebut diatas memang menjadi kebutuhan pasien dan penggunaan jasa Rumah Sakit serta amasyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya. Berdasarkan tuntutan masyarakat tersebut diatas, maka dibentuk kelembagaan dalam Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Dr. Soegiri dan struktur organisasinya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Lamongan Nomor 53 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi RSUD Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan yang merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di bidang kesehatan, sebagaimana struktur di bawah ini:

Adapun tugas dan pokok fungsi masing-masing struktur atau bagan adalah sebagai berikut :

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Umum dan Keuangan
 - 1) Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Bagian Keuangan
 - 3) Bagian Program
- c. Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang
 - 1) Bidang Pelayanan
 - 2) Bidang Penunjang
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

Direktur Rumah Sakit

Direktur mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan, membina, mengkoordinasikan, dan mengawasi, serta malakukan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas pengelolaan Rumah Sakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Wakil Direktur Umum dan Keuangan

- (1) Wakil Direktur Umum dan Keuangan adalah unsur pimpinan pelaksana yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur.
- (2) Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengelolaan kegiatan pelayanan administrasi umum, keuangan, dan program Rumah Sakit.
- (3) Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan rencana ketatalaksanaan kegiatan pelayanan administrasi umum dan perlengkapan, kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, akuntansi dan

- keuangan, perencanaan program, rekam medik dan pelaporan serta humas, hukum, keorganisasian dan pemasaran Rumah Sakit.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi umum dan perlengkapan, kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, akuntansi dan keuangan, perencanaan program, rekam medik dan pelaporan serta humas, hukum, keorganisasian dan pemasaran Rumah Sakit.
 - c. Pembinaan, Pengawasan, Pengendalian serta evaluasi pelaksanaan pelayanan administrasi umum dan keuangan.
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Umum dan Kepegawaian

- (1) Bagian Umum dan Kepegawaian adalah unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Umum dan Keuangan
 - (2) Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian, meliputi umum dan perlengkapan, kepegawaian dan pengembangan SDM, hukum, organisasi dan pemasaran.
 - (3) Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :
 - a. Pengelolaan administrasi dan urusan umum,
 - b. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan dan perlengkapan,
 - c. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan pengembangan SDM,
 - d. Pelaksanaan urusan organisasi dan tatalaksana , hukum, kehumasan dan pemasaran
 - e. Pelaksanaan teknis administratif kepada satuan unit kerja dilingkungan Rumah Sakit,
 - f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum dan Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
-
- (1) Bagian Umum dan Kepegawaian, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan,
 - b. Sub Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM,
 - c. Sub Bagian Hukum, Organisasi dan Pemasaran
 - (2) Masing- masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian.

(1) Sub Bagian Umum dan Perlengkapan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pengelolaan urusan surat menyurat, pengetikan, pengadaan dan tata usaha kerasipan
- b. Mengurus arsip perjalanan dinas dan tugas- tugas keprotokolan
- c. Melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan penyelenggaraan rapat dinas.
- d. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana Rumah Sakit
- e. Melaksanakan pengelolaan inventaris dan pemeliharaan barang- barang Rumah Sakit.
- f. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Sub Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengurusan pengelolaan administrasi kepegawaian
- b. Melaksanakan pendataan dan evaluasi terhadap kebutuhan pegawai,
- c. Melaksanakan pembinaan disiplin dan pengawasan kepegawaian
- d. Melaksanakan pengelolaan administrasi mutasi pegawai,
- e. Melaksanakan pengurusan dan upaya peningkatan kesejahteraan pegawai,
- f. Melaksanakan Pengumpulan. Pengelolaan data dan informasi kepegawaian,
- g. Menyiapkan bahan dalam rangka memproses kedudukan hukum pegawai,
- h. Menyiapkan bahan dan penyusunan pola pengembangan karier pegawai,
- i. Melakukan evaluasi terhadap pengembangan karier pegawai dalam rangka pemberian penghargaan,
- j. Menyiapkan pelaksanaan penunjukan pegawai yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan,
- k. Melakukan pengelolaan dokumentasi, pengelolaan data dan penyediaan informasi manajemen kepegawaian,
- l. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai tugas dan fungsinya.

(3) Sub Bagian Hukum, organisasi dan Pemasaran mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan produk hukum tentang Rumah Sakit,
- b. Menyiapkan dan menyusun instrumen perjanjian kerja sama,

- c. Menginventarisasi permasalahan dan membuat telaahan hukum sebagai bahan pertimbangan penentuan kebijakan,
- d. Memberikan pertimbangan atas pengaduan masyarakat,
- e. Menyiapkan dan melakukan pengkajian organisasi dalam rangka penataan dan pengembangan kelembagaan Rumah Sakit Umum Daerah,
- f. Melakukan analisa jabatan dan analisa beban kerja dalam rangka penataan kelembagaan, tatalaksana dan kepegawaian,
- g. Mengolah dan menyediakan bahan – bahan informasi unuk kegiatan promosi.
- h. Melakukan pengurusan tugas kehumasan dan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit (PKMRS),
- i. Melaksanakan tugas- tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagan Umum dan Kepegawaian sesuai tugas dan fungsinya.

Bagian Keuangan

- (1) Bagian Keuangan adalah unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wakil Direktur Umum dan Keuangan.
- (2) Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan, meliputi penganggaran, perbendaharaan, mobilisasi dana dan remunerasi, akuntansi dan verifikasi,
- (3) Bagian Keuangan mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan rencana anggaran keuangan,
 - b. Pelaksanaan pengelolaan perbendaharaan , mobilisasi dana dan remunerasi,
 - c. Pelaksanaan akuntansi dan verifikasi transaksi keuangan,
 - d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum dan Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- (1) Bagian Keuangan, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Anggaran,
- b. Sub Bagian Perbendaharaan, mobilisasi dana dan remunerasi,
- c. Sub Bagian akuntansi dan verifikasi

- (2) Masing- masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Keuangan.

- (1) Sub Bagian Anggaran mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja anggaran tahun berjalan,

- b. Melakukan analisa menyusun perkiraan biaya satuan dan perkiraan harga,
- c. Menyusun anggaran dan biaya,
- d. Menyusun konsep prognosa laporan keuangan,
- e. Menyusun rencana pengeluaran inventasi Modal,
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Sub Bagian Perbendaharaan, mobilisasi dana dan remunerasi mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan anggaran Kas dan Penyediaan dana,
- b. Melakukan pelayanan perbendaharaan,
- c. Melakukan pengelolaan administrasi dan penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana.
- d. Melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran keuangan Kas beserta bukti transaksi,
- e. Melakukan pengendalian pengelolaan Kas dan Bank
- f. Menyiapkan bahan- bahan untuk pertanggungjawaban laporan keuangan,
- g. Menyusun laporan posisi Kas secara periodik,
- h. Menyiapkan bahan koordinasi atau kerjasama dengan instansi/ lembaga lain dalam pengendalian dana untuk pembiayaan Rumah Sakit,
- i. Mengelola dan menggerakkan dana yang diperoleh dari pelayanan dan jasa Rumah Sakit,
- j. Melakukan penatausahaan administrasi keuangan Rumah Sakit,
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(3) Sub Bagian akuntansi dan verifikasi mempunyai tugas

- a. Melakukan verifikasi dan konsolidasi keuangan,
- b. Melakukan pengolahan data akuntansi dalam rangka penyusunan laporan keuangan,
- c. Menerapkan dan mengembangkan sistem akuntansi dan keuangan,
- d. Menyusun laporan realisasi anggaran keuanga,
- e. Menyusun daftar penyesuaian dan laporan keuangan Rumah Sakit,
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Program

- (1) Bagian Program adalah unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wakil Direktur Umum dan Keuangan.
- (2) Bagian Program mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan program, rekam medik, evaluasi dan pelaporan.
- (3) Bagian Program mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan rencana program dan kegiatan pengembangan Rumah Saki,
 - b. Pengumpulan dan Pengolahan data sebagai dasar penyusunan rencana dan program serta pengendalian pengembangan Rumah Sakit,
 - c. Penelitian dan pengembangan untuk mendukung keberhasilan pelayanan Rumah Sakit
 - d. Pelaksanaan Rekam Medik,
 - e. Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan,
 - f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum dan Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(1) Bagian Program terdiri dari :

- a. Sub Bagian Penyusunan Program,
- b. Sub Bagian Evaluasi, Rekam Medik dan Pelaporan

(2) Masing- masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Program.

(1) Sub Bagian Penyusuna Program mempunyai tugas :

- a. Melakukan pengumpulan data, mengolah dan menganalisis data pelayanan Rumah Sakit dalam rangka peyusunan Program
- b. Menyusun rencana strategis (Renstra) Rumah Sakit secara koordinatif berdasarkan data masukan dilingkupRumah Sakit,
- c. Menjabarkan dan mensinkronisasikan Renstra dalam rencana kerja tahunan,
- d. Melakukan penelitian dan pengembangan dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit,
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Program sesuai dengan tugas dan fungsinya,

(2) Sub Bagian Evaluasi, Rekam Medik dan Pelaporan mempunyai tugas :

- a. Melakukan Rekam Medik secara tertib dalam rangka peningkatan pelayanan Rumah Sakit

- b. Melakukan pengkajian untuk menentukan prioritas penanganan permasalahan pelayanan Rumah Sakit,
- c. Melakukan identifikasi data pelayanan Rumah Sakit sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut,
- d. Menyusun instrumen monitoring, evaluasi dan pengendalian program pelayanan Rumah Sakit,
- e. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan,
- f. Menyusun LAKIP Rumah Sakit,
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Program sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang

- (1) Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang adalah unsur pimpinan pelaksanaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur.
- (2) Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pelayanan dan penunjang pada Rumah Sakit.
- (3) Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan rencana ketatalaksanaan pelayanan dan penunjang,
 - b. Pelaksanaan pelayanan medik, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang medik dan penunjang non medik,
 - c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan
 - d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan

- a. Bidang Pelayanan adalah unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang,
- b. Bidang Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pelayanan medik dan pelayanan keperawatan,
- c. Bidang Pelayanan mempunyai fungsi ,:
 - a. Perencanaan kegiatan pelayanan medik dan keperawatan,

- b. Pengkoordinasian kegiatan pelayanan medik dan keperawatan,
- c. Penggerakan kegiatan pelayanan medik dan keperawatan,
- d. Pengawasan dan pengendalian kegiatan pelayanan medik dan keperawatan,
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dibeikan oleh Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(1) Bidang Pelayanan terdiri dari :

- a. Sub Bidang Pelayanan Medik
- b. Sub Bidang Pelayanan Keperawatan

(2) Masing- masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pelayanan.

(1) Sub Bidang Pelayanan Medik mempunyai tugas :

- a. Merencanakan kegiatan dan kebutuhan pelayanan medik
- b. Mengkoordinasikan kegiatan dan kebutuhan pelayanan medik,
- c. Menggerakkan kegiatan dan kebutuhan pelayanan medik,
- d. Melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan dan kebutuhan pelayanan medik,
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Sub Bidang Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas :

- a. Merencanakan kegiatan dan kebutuhan pelayanan keperawatan,
- b. Mengkoordinasikan kegiatan dan kebutuhan pelayanan keperawatan,
- c. Menggerakkan kegiatan dan kebutuhan pelayanan keperawatan,
- d. Melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan dan kebutuhan pelayanan keperawatan,
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Penunjang

(1) Bidang Penunjang adalah unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang,

- (2) Bidang Penunjang mempunyai tugas melaksanakan perencanaan kegiatan, mengkoordinasikan pengendalian pelayanan penunjang
- (3) Bidang Penunjang mempunyai fungsi ,:
- a. Perencanaan kegiatan pelayanan Penunjang,
 - b. Pengkoordinasian kegiatan pelayanan Penunjang,
 - c. Penggerakan kegiatan pelayanan Penunjang,
 - d. Pengawasan dan pengendalian kegiatan pelayanan Penunjang,
 - e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dibeikan oleh Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(1) Bidang Penunjang terdiri dari :

- a. Sub Bidang Penunjang Medik
- b. Sub Bidang Penunjang Non Medik

(2) Masing- masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Penunjang

(1) Sub Bidang Penunjang Medik mempunyai Fungsi :

- a. Merencanakan kegiatan dan kebutuhan pelayanan penunjang medik
- b. Mengkoordinasikan kegiatan dan kebutuhan pelayanan penunjang medik,
- c. Menggerakkan kegiatan dan kebutuhan pelayanan penunjang medik,
- d. Melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan dan kebutuhan pelayanan penunjang medik,
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Sub Bidang Penunjang Non Medik mempunyai Fungsi :

- a. Merencanakan kegiatan dan kebutuhan pelayanan penunjang non medik
- b. Mengkoordinasikan kegiatan dan kebutuhan pelayanan penunjang non medik
- c. Menggerakkan kegiatan dan kebutuhan pelayanan penunjang non medik
- d. Melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan dan kebutuhan pelayanan penunjang non medik
- e. Melakukan fasilitasi pelaksanaan kegiatan pengembangan pendidikan dan pelatihan di Rumah Sakit,

f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Kelompok Jabatan Fungsional:

Tugas : Melaksanakan sebagian tugas teknis badan sesuai bidang keahlian dan kebutuhan.

2. Staf medik Fungsional :

Tugas : melaksanakan diagnosis, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, penyuluhan kesehatan, pendidikan, pelatihan serta penelitian dan pengembangan

3. Komite Medik :

Tugas : Membantu Direktur dalam menyusun standart pelayanan, memantau dan melakukan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota staf medik fungsional, mengembangkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian serta pengembangan.

4. Komite Keperawatan

Tugas : Membantu Direktur menyusun standart keperawatan, pembinaan asuhan keperawatan, melaksanakan pembinaan etika profesi keperawatan.

5. Instalasi :

Tugas : Mengkoordinasikan kebutuhan, pemantauan, pengawasan dan penggunaan fasilitas sumber daya di instalasi masing-masing.

C. ANALISIS PERKEMBANGAN STRATEGIS

Secara umum RSUD Dr. Soegiri Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan di Kabupaten Lamongan dan secara proporsional telah berjalan dengan baik, Adapun sesuai dengan tujuan penyusunan Renstra SKPD RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2010 – 2015 adalah membuat suatu dokumen perencanaan pembangunan yang memberikan arah/ strategi pembangunan, sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai selama lima tahun ke depan serta memberikan arahan mengenai

kebijakan umum dan program pembangunan daerah selama lima tahun ke depan. Dengan demikian maka Renstra SKPD menjadi pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah sebagai berikut :

No	Uraian & Formula Indikator Kinerja		Capaian s.d 2010	Rencana 2011 (n1)	Rencana 2012 (n2)	Rencana 2013 (n3)	Rencana 2014 (n4)	Rencana 2015 (n5)
	1.2.1.1	Jml kunj.R.Jalan	102.500	103.000	103.500	104.000	104.500	105.000
1.2	1.2.1.2	Jml kunj.IGD	10.500	10.550	10.600	10.650	10.700	10.750
	1.2.1.3	Jml Pasien R.Inap	10.000	10.100	10.200	10.300	10.400	10.500
	1.2.1.4	BOR	57,20 %	57,25%	57,30%	57,35%	57,40%	57,45%
	1.2.1.5	% sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dengan standar Jml alat kesehatan di RSUD Jml alat kedokteran sesuai standar	68,28 % { 198 / 290 }	68,97 % { 200 / 290 }	69,66 % { 202 / 290 }	70,35 % { 204 / 290 }	71,40 % { 206 / 290 }	71,72 % { 208 / 290 }
	1.2.1.6	% Jml rujukan pasien maskin yang dilayani Jml px maskin rujukan yg di layani Jml px maskin yg dirujuk ke RS	100 % <u>20.257</u> 20.257	98 %	98,5 %	99 %	100 %	100 %

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEJIK

Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis mengandung visi, misi dan tujuan/sasaran dan program realistis serta mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.

1. Visi

Visi RSUD Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan adalah cita-cita yang menggambarkan akan dibawah kemana RSUD Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan di masa mendatang dan visi selalu berpijak dari kondisi, potensi, masalah, tantangan dan hambatan yang ada.

Sehubungan dengan analisis dan pendalaman tersebut maka ditetapkan visi RSUD Dr. Soegiri Kabupaten Lamongan sebagai berikut : **Terwujudnya RSUD Dr. Soegiri sebagai pilihan utama pelayanan Kesehatan dan Rujukan bagi masyarakat Kabupaten Lamongan.**

2. Misi

Misi sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah, mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di masa mendatang. Dari gambaran tersebut maka ditetapkan misi RSUD Dr. Soegiri Lamongan adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit**
- 2. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan sumber daya Rumah Sakit baik medis, paramedis maupun non medis.**
- 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Rumah sakit baik medis, paramedis maupun non medis.**

3. Tujuan

Tujuan dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan misi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1. Terwujudnya mutu pelayanan kesehatan yang berkuwalitas.**
- 2. Terwujudnya sumber daya manusia yang profesional dan berkuwalitas.**
- 3. Terpenuhinya sarana dan prasarana di Rumah Sakit.**

B. RENCANA KINERJA

1. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran merupakan upaya-upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian tindakan dalam mencapai tujuan. Adapun sasaran dalam rencana kinerja RSUD Dr. Soegiri adalah sebagai berikut :

- a. Terlaksananya mutu pelayanan yang prima.**
- b. Terlaksananya pemenuhan sumber daya manusia yang profesional dan berkuwalitas.**
- c. Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana di Rumah Sakit.**

Sedangkan Indikator sasaran dalam rencana kinerja RSUD Dr. Soegiri adalah sebagai berikut :

- 1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan**
- 2. Jumlah Kunjungan IGD**
- 3. Jumlah Pasien Ruang Inap**
- 4. Bed Occupancy Rate / BOR (% pemakaian Tempat Tidur)**
- 5. % sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dengan standar**
- 6. % Jumlah rujukan pasien maskin yang dilayani**

2. Program

Untuk mendukung Visi, Misi, Tujuan dan sasaran RSUD Dr Soegiri tahun 2011 maka ditentukan program sebagai berikut :

- a. Program pengadaan peningkatan sarana & prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru/RS Mata. Dengan kegiatan
- b. Program penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit

3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan

Untuk mendukung program RSUD Dr Soegiri tahun 2011 maka ditentukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengadaan alat-alat kesehatan RS (DAK).

Indikator kegiatan : Tercukupinya alat kedokteran di Instalasi Rawat Darurat RS.

- b. Pengadaan alat-alat kesehatan RS (Dana Bea Cukai).

Indikator kegiatan : Tersedianya alat kesehatan penderita akibat dampak asap rokok

- c. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit BLUD.

Indikator kegiatan : Meningkatnya kunjungan pasien.

- d. Penyelenggaraan penunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit BLUD.

Indikator kegiatan : Meningkatnya kunjungan pasien.

C. PERJANJIAN KINERJA

Sasaran strategis dan indikator kinerja RSUD Dr Soegiri tahun 2011 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan cakupan layanan kesehatan
- b. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana

d. Meningkatkan sumber daya manusia/pegawai agar lebih optimal /profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum RSUD Dr. Soegiri Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan di Kabupaten Lamongan dan secara proporsional telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. PENGUKURAN KINERJA

Untuk mengukur rencana keberhasilan capaian kinerja dimaksud digunakan instrumen pengukuran ordinal berdasarkan lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 6 Tahun 2002 tentang Renstra Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

SKORING TOLOK IKUR CAPAIAN KINERJA

SKORING	KETERANGAN NILAI
85 - 100	Sangat baik / sangat berhasil
70 - < 85	Baik / berhasil
55 - < 75	Kurang baik / Kurang berhasil
< 55	Sangat kurang baik / tidak berhasil

Adapun untuk mengetahui pengukuran kinerja selama tahun 2011 dapat dijelaskan pada table di bawah ini:

No	Sasaran	Nilai			
		Sangat berhasil	Berhasil	Kurang Berhasil	Tidak Berhasil
1	1. Jumlah Kunjungan pasien Rawat darurat	V			
	2. Jumlah Kunjungan pasien Rawat jalan	V			
	3. Jumlah Kunjungan pasien Rawat inap	V			
	4. % Angka pemanfaatan tempat tidur (BOR)	V			
	5. % sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dengan	V			

	standar				
	6. % Jumlah rujukan pasien maskin yang dilayani	V			
2.	Program pengadaan peningkatan sarana & prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru/RS Mata.				
	- Pengadaan alat-alat kesehatan RS (DAK)	V			
	- Pengadaan alat-alat kesehatan RS (Dana Bea Cukai)	V			
3.	Program Penyelenggaraan pelayanan BLUD				
	- Penyelenggaraan pelayanan BLUD	V			
	- Penyelenggaraan penunjang pelayanan BLUD	V			

Dari data tersebut di atas, maka hasil dari pengukuran kinerja di RSUD Dr. Soegiri Lamongan dapat disimpulkan bahwa semuanya termasuk kategori sangat berhasil

B. EVALUASI KINERJA

Untuk mengetahui evaluasi kinerja selama tahun 2011 dapat dijelaskan pada table di bawah ini:

A. SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
Terlaksananya mutu pelayanan yang prima	1. Jumlah Kunjungan pasien Rawat darurat	10.550 orang	11,495 orang	108,96 %	
	2. Jumlah Kunjungan pasien Rawat jalan	103.000 orang	113.885 orang	110,57 %	
	3. Jumlah Kunjungan pasien Rawat inap	10.100 orang	11.277 orang	111,65 %	
	4. % Angka pemanfaatan tempat tidur (BOR)	57,25 %	61,36 %	107,18 %	
	5. % sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dengan standar	68,97 %	70 %	101,49	
	6. % Jumlah rujukan pasien maskin yang dilayani	98 %	100 %	102,04	
Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana di Rumah Sakit	Jumlah alat-alat kesehatan (DAK)	10 macam	10 macam	100 %	
	Jumlah alat kedokteran (Dana Bea Cukai)	2 macam	2 macam	100 %	
	Penyelenggaraan pelayanan BLUD	5 %	5 %	100 %	

	Penyelenggaraan penunjang pelayanan BLUD	5 %	5 %	100 %	
--	--	-----	-----	-------	--

C. ANALISIS AKUNTABILITAS KEUANGAN

Program dan kegiatan yang direalisasikan oleh RSUD Dr. Soegiri Lamongan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tahun 2011 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 49.399.306.692,- dan terealisasi sebesar Rp. 43.241.037.085,69,- atau 87,53 %. Adapun rincian penggunaan anggaran pembangunan sebagai berikut :

- 1) Program pengadaan peningkatan sarana & prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru/RS Mata. Dengan kegiatan :
 - a) Pengadaan alat-alat kesehatan RS (DAK) dengan alokasi dana sebesar Rp. 954.954.000,- yang berlokasi di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 938.649.000,- atau 98,29 % dan fisik sebesar 100 %
 - b) Pengadaan alat-alat kesehatan RS (Dana Bea Cukai) dengan alokasi dana sebesar Rp. 1.700.000.000,- yang berlokasi di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 1.683.570.000,- atau 99,03 % dan fisik sebesar 100%
- 2) Program penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit . Dengan kegiatan :
 - a) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit BLUD dengan alokasi dana sebesar Rp. 40.445.790.592,- yang berlokasi di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 35.360.847.969,68,- atau 87,43 % dan fisik sebesar 100 %
 - b) Penyelenggaraan penunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit BLUD dengan alokasi dana sebesar Rp. 6.298.562.100,- yang berlokasi di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 5.257.970.116,- atau 83,48 % dan fisik sebesar 100%

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Guna mengetahui akuntabilitas keuangan selama tahun 2011 dapat dijelaskan pada table di bawah ini:

No	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN		%
		RENCANA	REALISASI	
1	Program pengadaan peningkatan sarana & prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru/RS Mata			
	- Pengadaan alat-alat kesehatan RS (DAK)	954.954.000	938.649.000	98,29 %
	- Pengadaan alat-alat kesehatan RS (Dana Bea Cukai)	1.700.000.000	1.683.70.000	99,03 %
2	Program penyelenggaraan pelayanan BLUD			
	- Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit	40.445.790.592	35.360.847.969,68	87,43 %
	- Penyelenggaraan penunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit	6.298.562.100	5.257.970.116	83,48 %

BAB IV PENUTUP

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUD Dr. Soegiri Lamongan tahun 2011 dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Laporan ini sangat penting, dan dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan pertanggungjawaban kepada public (masyarakat). Selain itu dapat digunakan juga sebagai alat komunikasi dan pengambilan keputusan bagi pihak terkait, terutama stake holder dan pemilik rumah sakit yaitu Pemerintah Kabupaten Lamongan.

Berkat kerjasama dengan semua pihak, maka tujuan dan sasaran dapat tercapai dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan untuk mengemban visi dan misi RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di bidang kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan rumah sakit sebagaimana fungsi rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan rujukan. Walaupun tercapai keberhasilan, sudah barang tentu terdapat kendala dan hambatan atau permasalahan, karena rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan publik. Melalui koordinasi, informasi dan komunikasi dengan pihak terkait, maka dapat meminimalisasi permasalahan yang timbul tersebut.

Untuk mengaktifkan penyusunan laporan Akuntabilitas kinerja Badan/Dinas dimasa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang Akuntabilitas kinerja kepada seriap aparat Dinas/Badan, agar mempunyai persepsi yang sama dalam melaksanakan pelayanan dan pembangunan di bidang kesehatan untuk mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Lamongan, Januari 2012

DIREKTUR RSUD Dr. SOEGIRI
LAMONGAN


Drg. FIDA NURAIDA, M.Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19660219 199303 2 007

Instansi : RSUD Dr. Soegiri Lamongan
 Visi : Terwujudnya RSUD Dr. Soegiri sebagai pilihan utama pelayanan kesehatan dan rujukan bagi masyarakat Kab. Lamongan
 Misi : 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Rumah Sakit baik Medis, Paramedis & Non Medis

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN SASARAN		KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
Terpenuhinya sarana dan prasarana di Rumah Sakit	Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana di Rumah Sakit	% sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dengan standar Jumlah alat-alat kesehatan (DAK) Jumlah alat kedokteran (Dana Bea Cukai) Penyelenggaraan pelayanan BLUD Penyelenggaraan penunjang pelayanan BLUD	Peningkatan sarana prasarana rumah sakit	Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai	

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2011**

Instansi : RSUD Dr. Soegiri Lamongan

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TINGKAT CAPAIAN	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terlaksananya mutu pelayanan yang prima	1. Jumlah Kunjungan pasien Rawat darurat	10.550 orang	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat	1. Peningkatan Kunjungan pasien Rawat darurat	INPUT - SDM - Sarana	Orang Unit	525 203	
	2. Jumlah Kunjungan pasien Rawat jalan	103.000 orang		2. Peningkatan Kunjungan pasien Rawat jalan	OUTPUT - Kunjungan pasien Rawat darurat - Kunjungan pasien Rawat jalan	Orang Orang	11.495 113.885	
	3. Jumlah Kunjungan pasien Rawat inap	10.100 orang		3. Peningkatan Kunjungan pasien Rawat inap	- Jumlah Kunjungan pasien Rawat inap - Pemanfaatan tempat tidur (BOR)	Orang %	11.277 61,36%	
	4. % Angka pemanfaatan tempat tidur (BOR)	57,25%		4. Peningkatan pemanfaatan tempat tidur (BOR)	- Jumlah sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar. - Jumlah rujukan pasien maskin	% %	70% 100%	
	5. % sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dengan standar	68,97%		5. sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dengan standar	OUTCOME - Kunjungan pasien Rawat darurat - Kunjungan pasien Rawat jalan	Orang Orang	11.495 113.885	
	6. % Jumlah rujukan pasien maskin yang dilayani	98%		6. Jumlah rujukan pasien maskin yang dilayani	- Kunjungan pasien Rawat inap - Pemanfaatan tempat tidur (BOR) - Jumlah sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar. - Jumlah rujukan pasien maskin	Orang % % %	11.277 61,36% 70% 100%	

URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TINGKAT CAPAIAN	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana di Rumah Sakit	Jumlah alat-alat kesehatan (DAK)	10 macam	Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/ RS Paru /RS Mata	Kegiatan pengadaan alat-alat kesehatan RS (DAK)	INPUT - Dana OUTPUT - Tersedianya alat-alat kesehatan (DAK) OUTCOME - Terpenuhinya alat-alat kesehatan (DAK)	Rp	938.649.000	
	Jumlah alat kedokteran (Dana Bea Cukai)	2 macam	Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/ RS Paru /RS Mata	Kegiatan pengadaan alat kedokteran umum (DAK)	INPUT - Dana OUTPUT - Tersedianya alat kedokteran (Dana Bea Cukai) OUTCOME - Terpenuhinya alat kedokteran (Dana Bea Cukai)	Rp	1.683.570.000	

URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TINGKAT CAPAIAN	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terlaksananya mutu pelayanan yang prima	Penyelenggaraan pelayanan BLUD	5 %	Program Penyelenggaraan pelayanan BLUD	Meningkatnya kunjungan pasien	INPUT - Dana	Rp	35.360.847.969,68	
					OUTPUT - Jumlah kunjungan pasien	%	5	
					OUTCOME - Meningkatnya kunjungan pasien	%	5	
	Penyelenggaraan penunjang pelayanan BLUD	5 %	Program Penyelenggaraan pelayanan BLUD	Meningkatnya kunjungan pasien	INPUT - Dana	Rp	5.257.970.116	
					OUTPUT - Jumlah kunjungan pasien	%	5	
					OUTCOME - Meningkatnya kunjungan pasien	%	5	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2011

Instansi : RSUD Dr. Soegiri Lamongan

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan derajat kesehatan masyarakat	1. Peningkatan Kunjungan pasien Rawat darurat	INPUT					
		- SDM	Orang	525	525		
		- Sarana	Unit	203	203		
		OUTPUT					
		- Kunjungan pasien Rawat darurat	Orang	10.550 orang	11.495	108,96 %	
	2. Peningkatan Kunjungan pasien Rawat jalan	- Kunjungan pasien Rawat jalan	Orang	103.000 orang	113.885	110,57 %	
		- Jumlah Kunjungan pasien	Orang	10.100 orang	11.277	111,65 %	
	3. Peningkatan Kunjungan pasien Rawat inap	Rawat inap	%	57,25%	61,36%	107,18 %	
		- Pemanfaatan tempat tidur (BOR)	%	68,97%	70%	101,49	
	4. Peningkatan pemanfaatan tempat tidur (BOR)	- Jumlah sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar.	%	98%	100%	102,04	
		- Jumlah rujukan pasien maskin					
	5. sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dengan standar	OUTCOME					
		- Kunjungan pasien Rawat darurat	Orang	10.550 orang	11.495	108,96 %	
		- Kunjungan pasien Rawat jalan	Orang	103.000 orang	113.885	110,57 %	
6. Jumlah rujukan pasien maskin yang dilayani	- Kunjungan pasien Rawat inap	Orang	10.100 orang	11.277	111,65 %		
	- Pemanfaatan tempat tidur (BOR)	%	57,25%	61,36%	107,18 %		
	- Jumlah sarana kesehatan yang beroperasi sesuai standar.	%	68,97%	70%	101,49 %		
	- Jumlah rujukan pasien maskin	%	98%	100%	102,04 %		

Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/ RS Paru /RS Mata	Kegiatan pengadaan alat-alat kesehatan RS (DAK)	INPUT - Dana	Rp	954.954.000	938.649.000	98,29 %
		OUTPUT - Tersedianya alat-alat kesehatan (DAK)	mcm	10	10	100 %
		OUTCOME - Terpenuhiya alat-alat kesehatan (DAK)	mcm	10	10	100 %
Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/ RS Paru /RS Mata	Kegiatan pengadaan alat kedokteran umum (DAK)	INPUT - Dana	Rp	1.700.000.000	1.683.570.000	99,03 %
		OUTPUT - Tersedianya alat kedokteran (Dana Bea Cukai)	mcm	2	2	100 %
		OUTCOME Terpenuhiya alat kedokteran (Dana Bea Cukai)	mcm	2	2	100 %
Program Penyelenggaraan pelayanan BLUD	Meningkatnya kunjungan pasien	INPUT - Dana	Rp	40.445.790.592	35.360.847.969,68	87,43 %
		OUTPUT - Jumlah kunjungan pasien	%	5	5	100 %
		OUTCOME - Meningkatnya kunjungan pasien	%	5	5	100 %
Program Penyelenggaraan pelayanan BLUD	Meningkatnya kunjungan pasien	INPUT - Dana	Rp	6.298.562.100	5.257.970.116	83,48 %
		OUTPUT - Jumlah kunjungan pasien	%	5	5	100 %
		OUTCOME - Meningkatnya kunjungan pasien	%	5	5	100 %

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2011**

Instansi : RSUD Dr. Soegiri Lamongan
 Visi : Terwujudnya RSUD Dr. Soegiri sebagai pilihan utama pelayanan kesehatan dan rujukan bagi masyarakat Kab. Lamongan
 Misi : 1. Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit
 2. Peningkatan Pengetahuan, Kemampuan dan Ketrampilan Sumber Daya Rumah Sakit baik Medis, Paramedis & Non Medis
 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Rumah Sakit baik Medis, Paramedis & Non Medis

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
Terlaksananya mutu pelayanan yang prima	1. Jumlah Kunjungan pasien Rawat darurat	10.550 orang	11,495 orang	108,96 %	
	2. Jumlah Kunjungan pasien Rawat jalan	103.000 orang	113.885 orang	110,57 %	
	3. Jumlah Kunjungan pasien Rawat inap	10.100 orang	11.277 orang	111,65 %	
	4. % Angka pemanfaatan tempat tidur (BOR)	57,25 %	61,36 %	107,18 %	
	5. % sarana kesehatan yang beroperasi sesuai dengan standar	68,97 %	70 %	101,49 %	
	6. % Jumlah rujukan pasien maskin yang dilayani	98 %	100 %	102,04 %	
Terlaksananya pemenuhan sarana dan prasarana di Rumah Sakit	Jumlah alat-alat kesehatan (DAK)	10 macam	10 macam	100 %	
	Jumlah alat kedokteran (Dana Bea Cukai)	2 macam	2 macam	100 %	
	Penyelenggaraan pelayanan BLUD	5 %	5 %	100 %	
	Penyelenggaraan penunjang pelayanan BLUD	5 %	5 %	100 %	